

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *LEVERAGE*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019**

SKRIPSI

Oleh:

**BETHARIA RAJAGUKGUK
NPM : 17.833.0043**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/22

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *LEVERAGE*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019**

SKRIPSI

Oleh:

BETHARIA RAJAGUKGUK

NPM : 17.833.0043



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/22

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *LEVERAGE*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area



**Oleh: BETHARIA RAJAGUKGUK
NPM : 17.833.0043**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Governance* Dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

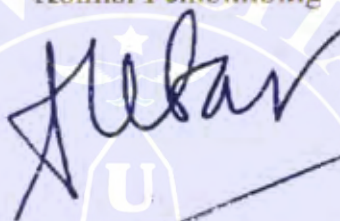
Nama : **BETHARIA RAJAGUKGUK**

NPM : 17.833.0043

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(Dr. H.M. Akbar Siregar, M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafiq, BBA(Hons), MMgt, Ph.D., CIMA)
Dekan



(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 02/Februari/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019**", yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 2 Februari 2022
Yang Membuat Pernyataan,



BETHARIA RAJAGUKGUK
17.833.0043

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Betharia Rajagukguk
NPM : 17.833.0043
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non- Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Corporate Governance dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada tanggal: 2 Februari 2022
Yang Membuat Pernyataan,



BETHARIA RAJAGUKGUK
17.833.0043

ABSTRACT

Betharia Rajagukguk, The Effect of Corporate Governance and Leverage on Tax Avoidance in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019, Thesis, 2021

The purpose of this study was to determine the effect of institutional ownership, independent commissioners, audit committees, and leverage on tax avoidance in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 period. The research method used is causal associative research with secondary data types in the form of company annual reports and panel data regression analysis techniques. The results of this study indicate that institutional ownership has a positive and significant effect on tax avoidance in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 period. Independent commissioners have a negative and significant effect on tax avoidance in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 period. The audit committee has a negative and significant effect on tax avoidance in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 period. Leverage has a positive and significant effect on tax avoidance in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 period.

Keywords: Institutional Ownership, Independent Commissioner Audit Committee, Leverage, Tax Avoidance

ABSTRAK

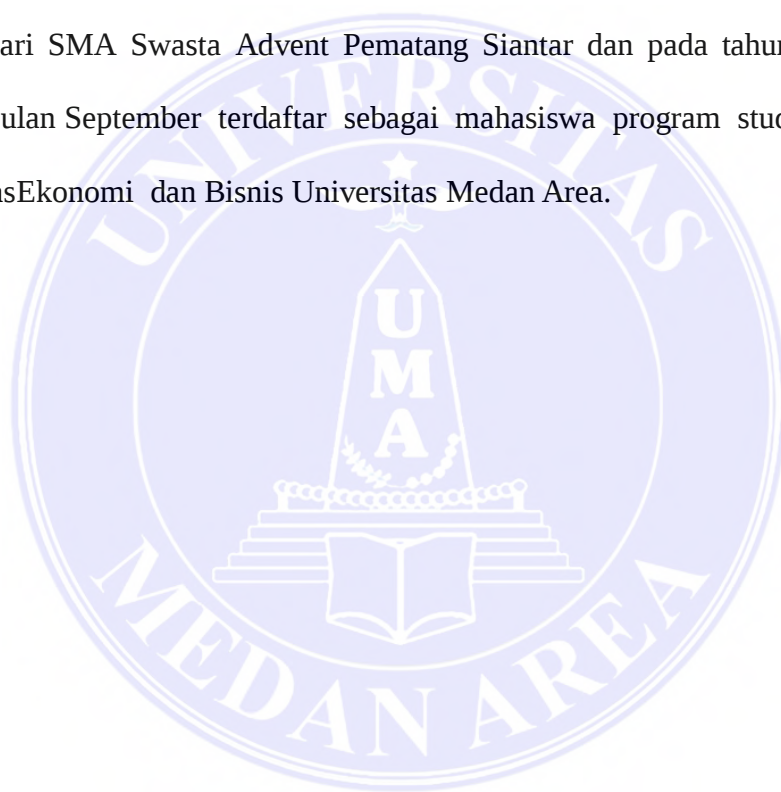
Betharia Rajagukguk, Pengaruh *Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019, Skripsi, 2021

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, dan *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal dengan jenis data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan dan teknik analisis data regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Kata kunci: Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Komite Audit, *Leverage*, *Tax Avoidance*

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Betharia Rajagukguk dilahirkan di Muara, tanggal 09 Juni 1998 dari Bapak Patia Rajagukguk dan Ibu Juita Siregar. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Memiliki saudara kandung bernama Ira Bonitha Rajagukguk. Pada tahun 2011 peneliti lulus dari SDN 173365 Muara. Pada tahun 2014 peneliti lulus dari SMP Negeri 1 Muara dan pada tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Swasta Advent Pematang Siantar dan pada tahun 2017 tepat pada bulan September terdaftar sebagai mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur, penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia dan kasihnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Pengaruh *Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019”**. Adapun tujuan dari penyusunan proposal ini, yaitu untuk melengkapi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Medan Area. Dalam penyusunan proposal ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Bapak Alm. Patia Rajagukguk dan Ibu Juita Siregar yang selalu memberikan doa, nasehat, serta kesabaran yang luar biasa, yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup dan penulis berharap menjadi anak yang dapat dibanggakan.
2. Kakak tersayang Ira bonita Rajagukguk yang telah memberikan motivasi dan semangat yang begitu besar untuk peneliti.
3. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng, M.Se, selaku Rektor Universitas Medan Area.
4. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Ibu Rana Fatinah Ananda, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Bapak Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang sudah banyak mengarahkan penulis dalam membuat skripsi ini.
7. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M. Ak, selaku Dosen Pembimbing yang sudah banyak mengarahkan penulis dalam membuat skripsi ini.
8. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si, selaku Sekretaris yang sudah banyak mengarahkan penulis dalam membuat skripsi ini.
9. Seluruh Staf bagian Akademik Fakultas Ekonomi & Bisnis yang telah membantu peneliti selama berada di Universitas Medan Area.
10. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pembuatan skripsi maupun dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkansatu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis bersedia diberikan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun, demi kesempurnaan penulisan skripsi nantinya serta bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan bagi peneliti selanjutnya.

Medan, 2 Februari 2022

Penulis,



BETHARIA RAJAGUKGUK
17.833.0043

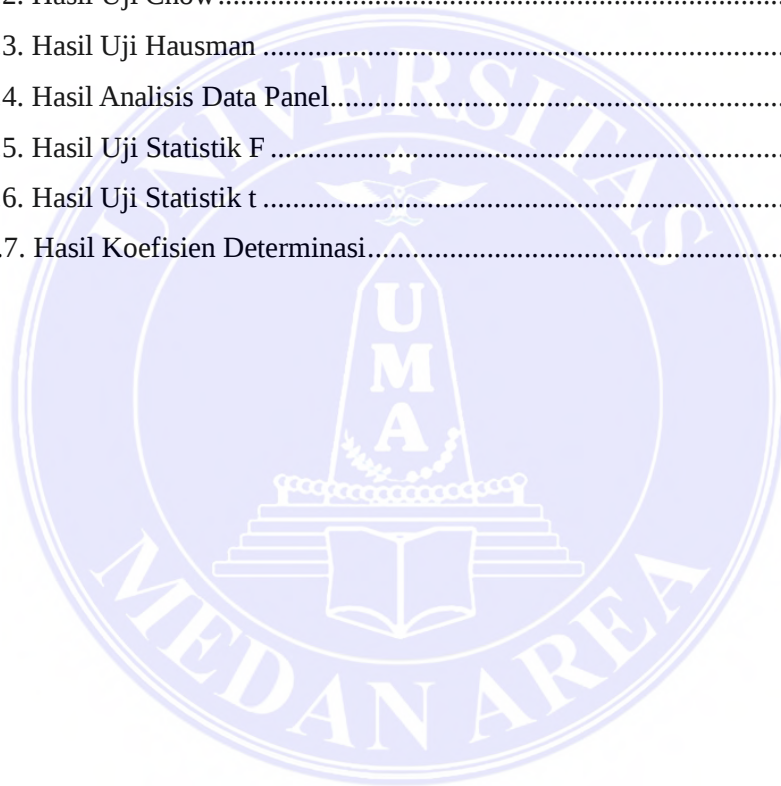
DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 9
2.1. Teori Pajak	9
2.1.1. Definisi Pajak	9
2.1.2. Jenis-Jenis Pajak	10
2.1.3. Sistem Pemungutan Pajak	11
2.1.4. Asas Pemungutan Pajak	12
2.2. <i>Tax Avoidance</i>	12
2.2.1. Definisi <i>Tax Avoidance</i>	13
2.2.2. Karakter <i>Tax Avoidance</i>	13
2.2.3. Cara Melakukan <i>Tax Avoidance</i>	14
2.2.4. Pengukuran <i>Tax Avoidance</i>	15
2.3. <i>Corporate Governance</i>	16
2.3.1. Definisi <i>Corporate Governance</i>	16
2.3.2. Prinsip-Prinsip <i>Corporate Governance</i>	17
2.3.3. Komponen <i>Corporate Governance</i>	18
2.4. <i>Leverage</i>	20
2.4.1. Definisi <i>Leverage</i>	20
2.4.2. Fungsi <i>Leverage</i>	21
2.4.3. Jenis-Jenis Rasio <i>Leverage</i>	22
2.5. Penelitian Terdahulu	24
2.6. Kerangka Konseptual	26
2.7. Hipotesis	27
2.7.1. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i>	27
2.7.2. Pengaruh Komisaris Independen terhadap <i>Tax Avoidance</i>	28
2.7.3. Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	28
2.7.4. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	29
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 31
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	31

3.1.1. Jenis Penelitian	31
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	31
3.1.3. Waktu Penelitian	32
3.2. Populasi dan Sampel	32
3.2.1. Populasi	32
3.2.2. Sampel	33
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
3.3.1. Variabel Penelitian	34
3.3.2. Definisi Operasional	35
3.4. Jenis dan Sumber Data	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6. Teknik Analisis Data	37
3.6.1. Analisis Deskriptif Statistik	37
3.6.2. Analisis Regresi Data Panel	38
3.6.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel	38
3.6.4. Pengujian Hipotesis	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Hasil Penelitian.....	41
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia	41
4.1.2. Hasil Deskriptif Statistik	43
4.1.3. Hasil Pemilihan Model.....	47
4.1.4. Hasil Analisis Data Panel	49
4.1.5. Hasil Uji Hipotesis	52
4.2. Pembahasan	54
4.2.1. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i> pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.....	54
4.2.2. Pengaruh Komisaris Independen terhadap <i>Tax Avoidance</i> pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.....	55
4.2.3. Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i> pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.....	56
4.2.4. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	64

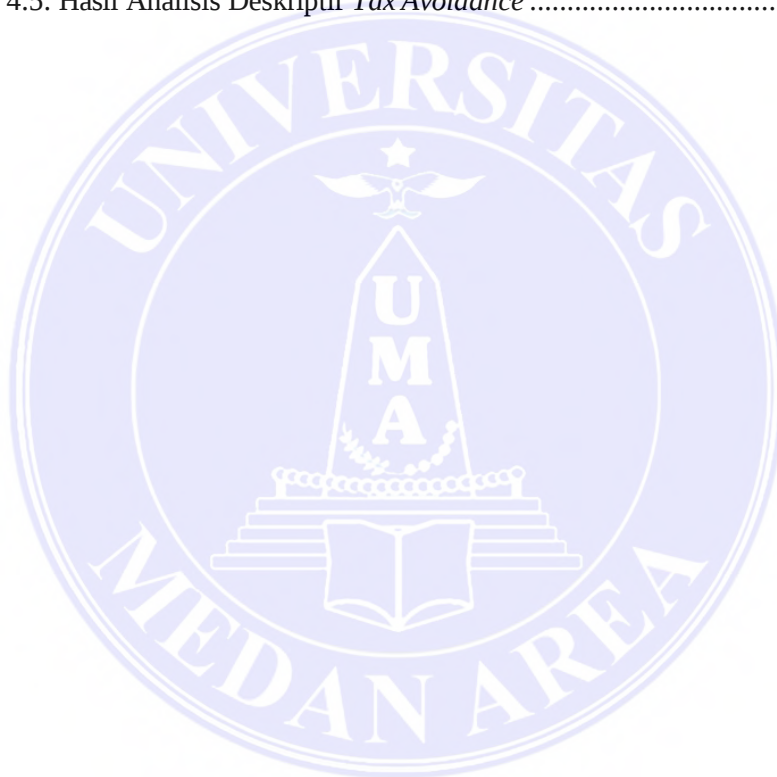
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1. Jadwal Penelitian	32
Tabel 3.2. Hasil Klasifikasi Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3.3. Definisi Operasional	35
Tabel 4.1. Hasil Estimasi 3 (Tiga) Model.....	48
Tabel 4.2. Hasil Uji Chow	49
Tabel 4.3. Hasil Uji Hausman	49
Tabel 4.4. Hasil Analisis Data Panel.....	50
Tabel 4.5. Hasil Uji Statistik F	52
Tabel 4.6. Hasil Uji Statistik t	52
Tabel 4.7. Hasil Koefisien Determinasi.....	54



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 4.1. Hasil Analisis Deskriptif Kepemilikan Institusional	43
Gambar 4.2. Hasil Analisis Deskriptif Komisaris Independen	44
Gambar 4.3. Hasil Analisis Deskriptif Komite Audit	45
Gambar 4.4. Hasil Analisis Deskriptif <i>Leverage</i>	46
Gambar 4.5. Hasil Analisis Deskriptif <i>Tax Avoidance</i>	47



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Data Variabel Penelitian	65
Lampiran 2: Hasil Output Data Eviews.....	77
Lampiran 3: Tabel Titik Persentase Distribusi F	78
Lampiran 4: Tabel Titik Persentase T.....	78
Lampiran 5: Surat Riset	78



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pajak dalam suatu negara telah menjadi bagian dari sumber penerimaan yang paling besar dan setiap wajib pajak berkewajiban untuk berpartisipasi agar laju pertumbuhan dan pelaksanaan pembangunan nasional bisa berjalan dengan baik demi kemajuan dan juga kesejahteraan bersama. Beda halnya bila ditinjau dari sudut pandang perusahaan, pajak merupakan beban bagi perusahaan yang dapat mengurangi laba bersih suatu perusahaan, sehingga banyak perusahaan yang berupaya untuk memperkecil pajak dengan legal maupun illegal demi untuk mencapai target laba yang telah ditetapkan.

Menurut Pohan (2017: 23) *tax avoidance* adalah sebuah upaya penghindaran pajak secara legal, dan pastinya aman untuk wajib pajak, sebab tidak berlawanan dengan peraturan perpajakan, di mana upaya yang dipakai lebih untuk memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam undang-undang serta peraturan perpajakan itu sendiri, agar dapat memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Tax avoidance juga dikaitkan dengan perencanaan pajak karena keduanya hal tersebut memiliki kesamaan, yaitu menggunakan cara yang legal untuk mengurangi hingga menghilangkan kewajiban atas pajak. Namun perbedaannya adalah perencanaan pajak tidak diperdebatkan mengenai keabsahannya, sedangkan *tax avoidance* merupakan sesuatu yang secara umum dianggap sebagai tindakan yang tidak dapat diterima atau

tidak dibenarkan meskipun legal.

Hasilnya *tax avoidance* menjadi sebuah objek perdebatan yang berkepanjangan dan sering diselesaikan melalui proses sampai ke pengadilan tertinggi.

Sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah salah satu sektor yang menjadi penyumbang pajak terbesar di Indonesia. Namun faktanya cukup banyak perusahaan sektor pertambangan menggarap praktik *tax avoidance* demi untuk mengurangi atau memangkas ongkos pajak yang mesti disetorkan untuk pemerintah (KataData.co.id, 2020). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan mencatat penerimaan pajak pada semester I tahun 2019 sebesar Rp 603,34 triliun dengan pertumbuhan sebesar 3,74% dari periode yang sama di tahun 2018 (KataData.co.id, 2020). Meski ada perkembangan volume penerimaan, tetapi pertumbuhannya lebih rendah dibanding tahun 2018 yang sukses meningkat hingga 13,9% (KataData.co.id, 2020). Berdasarkan sektornya, penerimaan pajak dari sektor pertambangan terkoreksi sangat rendah. Sektor pertambangan tumbuh minus 14%, jauh lebih rendah dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya yang tumbuh 80,3% (Detik.com, 2019).

Sektor pertambangan saat ini memang menjadi salah satu sektor yang selalu menjadi perhatian khusus bagi pemerintah. Beberapa waktu lalu, sektor pertambangan kembali diterpa berbagai isu negatif berhubungan dengan sekian banyak kerugian dari industri pertambangan batu bara, laporan indikasi penghindaran pajak *Global Witness* terhadap di antara

pelaku tambang besar batu bara di Indonesia, sokongan pencabutan aturan *domestic market obligation*, dan sekian banyak isu lainnya (Azim Novriansa, 2019). Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pun melihat bahwa sektor pertambangan ialah salah satu sektor yang rawan praktik korupsi, urusan itu dikarenakan adanya praktik *tax avoidance* (Azim Novriansa, 2019). Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pernah mencatat kelemahan pembayaran pajak pertambangan, terutama di area hutan menjangkau Rp15,9 triliun per tahun (Azim Novriansa, 2019).

Di Indonesia sendiri praktik penghindaran pajak tidak terelakkan lagi tengah marak terjadi, terdapat beberapa contoh kasus penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia yaitu PT Adaro Energy Tbk diduga melakukan penghindaran pajak, dimana dikatakan perusahaan ini melakukan transfer pricing melalui anak perusahaannya di Singapura yaitu Coaltrade Services International dimana PT Adaro Energy Tbk menjual batu baranya ke Coaltrade Services International dengan harga yang sangat murah kemudian anak perusahaannya ini menjual kembali ke negara-negara lain dengan harga yang tinggi dengan tujuan supaya pendapatan yang kena pajak di Indonesia menjadi kecil (Sugianto, 2019).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* diantaranya adalah komponen *corporate governance* dan *leverage*. Menurut Tunggal (2016: 24) *corporate governance* adalah sebuah sistem yang bermanfaat untuk mengatur, mengelola, dan memantau proses pengendalian usaha demi untuk menambah nilai saham, sekaligus sebagai format perhatian terhadap

stakeholders, karyawan, dan masyarakat sekitar (Tunggal, 2016: 24). Komponen *corporate governance* yang mempengaruhi praktik *tax avoidance* diantaranya adalah kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit (Tunggal, 2016: 24).

Kepemilikan institusional adalah sebuah kepemilikan saham perusahaan, yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan institusi lainnya (Dewi Teresia & Hermi, 2016). Kepemilikan institusional memiliki sebuah peranan yang sangat penting, yaitu meminimalisir masalah yang terjadi dalam keagenan antara manajer dengan pemegang atau pemilik saham perusahaan (Dewi Teresia & Hermi, 2016). Kepemilikan institusional bisa diukur memakai indikator jumlah presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi dari semua jumlah modal saham yang beredar pada perusahaan (Dewi Teresia & Hermi, 2016). Seperti yang dikemukakan oleh Marfirah & BZ (2016) melalui hasil penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Komisaris independen adalah pihak yang ditunjuk tidak dalam kapasitas mewakili pihak mana juga dan semata-mata ditunjuk menurut latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan kemahiran profesional yang dimilikinya guna sepenuhnya menjalankan tugas demi kepentingan perusahaan (Sukrisno & Ardana, 2015: 110). Seperti yang dikemukakan oleh Eksandy (2015) melalui hasil penelitiannya menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Komite audit adalah komite yang disusun oleh dewan komisaris yang

berperan untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsinya (Arens & Loebbecke, 2014). Tujuan dibentuknya komite audit ialah untuk menjadi penengah antara auditor dan manajemen perusahaan bilamana suatu masa-masa terjadi perselisihan (Arens & Loebbecke, 2014). Seperti yang dikemukakan oleh

Marfirah & BZ (2016) melalui hasil penelitiannya menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Leverage merupakan rasio tingkat utang yang digunakan perusahaan dalam melakukan pembiayaan (Mardiasmo, 2015). Perusahaan yang menggunakan utang sebagai pembiayaan, maka akan menerima beban bunga (Mardiasmo, 2015). Semakin tinggi nilai rasio *leverage* maka semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh, yaitu berkurangnya beban pajak pada perusahaan (Mardiasmo, 2015). Seperti yang dikemukakan oleh Marfirah & BZ (2016) melalui hasil penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam riset ini menciptakan peneliti tertarik untuk mengerjakan penelitian mengenai hal yang memprovokasi *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sekaligus untuk memperlihatkan kebenaran asumsi teori yang terdapat dengan judul penelitian **“Pengaruh Corporate Governance dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

3. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Setelah mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*, maka pihak perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 bisa lebih berhati-hati dalam mengerjakan *tax avoidance*, memiliki peran penting kepemilikan institusional dalam mengurangi konflik keagenan yang terjadi.
2. Setelah mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap *tax avoidance*, maka perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 dapat lebih berhati-hati dalam melakukan *tax avoidance*, mengingat bahwa komisaris independen tidak mempunyai hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan kekeluargaan dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan, pastinya mereka akan memberikan perhatian lebih untuk memantau setiap kegiatan merugikan yang terjadi.

3. Setelah mengetahui pengaruh komite audit terhadap *tax avoidance*, maka perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 harus lebih berhati-hati dalam melakukan *tax avoidance*, mengingat tugas komite audit adalah bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas perusahaan.
4. Setelah mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*, maka perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 harus lebih berhati-hati dalam melakukan *tax avoidance*, mengingat *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan penggunaan hutang untuk membiayai investasi dan aset yang dimiliki oleh perusahaan, maka dengan tingginya hutang untuk membiayai aktivitas investasi perusahaan tentunya semakin tinggi pula laba yang diperoleh dan pajak yang akan disetorkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Pajak

2.1.1. Definisi Pajak

Mengacu pada Undang-Undang No. 28 tahun 2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menjelaskan bahwa pajak merupakan sebuah kontribusi wajib untuk negara yang terutang oleh orang individu atau badan yang mempunyai sifat memaksa menurut penjelasan dari undang-undang, dengan tidak memburu imbalan secara langsung dan dipakai untuk kebutuhan negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Mardiasmo, 2015: 1).

Kemudian menurut Djajadiningrat dalam Resmi (2015: 1) menjelaskan bahwa pajak ialah sebuah keharusan menyerahkan beberapa dari kekayaan ke kas negara yang diakibatkan suatu keadaan, kejadian, dan tindakan yang memberikan status tertentu, namun bukan sebagai hukuman, menurut keterangan dari peraturan yang diputuskan pemerintah serta bisa dipaksakan, namun tidak terdapat jasa timbal balik dari negara secara langsung, untuk merawat kesejahteraan secara umum.

Selanjutnya menurut Feldmann dalam Resmi (2015: 2) menjelaskan bahwa pajak adalah sebuah prestasi yang bersifat dipaksakan sepihak oleh pemerintah terhadap terutang atau wajib pajak untuk pemerintah menurut keterangan dari norma-norma yang diputuskan secara umum, tanpa adanya kontraprestasi dan semata-mata dipakai untuk memblokir pengeluaran-pengeluaran secara umum. Sedangkan menurut Soemitro (2010: 1) pajak

ialah iuran rakyat untuk negara menurut Undang-Undang yang bisa dipaksakan dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung bisa ditunjukkan, dan yang dapat dipakai untuk menunaikan pengeluaran umum.

2.1.2. Jenis-Jenis Pajak

Menurut Mardiasmo (2015: 5) jenis-jenis pajak dapat dikelompokkan berdasarkan 3 (tiga) golongan, yaitu:

1. Menurut golongannya
 - a. Pajak langsung, yaitu di antara pajak yang mesti dipikul sendiri oleh mesti pajak dan tidak bisa dibebankan atau diserahkan tanggungjawab tersebut untuk orang atau pihak lain.
 - b. Pajak tidak langsung, yakni pajak yang menurut atau berlandaskan pada subjeknya, dalam makna memperhatikan suasana diri mesti pajak.
2. Menurut sifatnya
 - a. Pajak subjektif, yaitu pajak yang berpangkal atau menurut keterangan dari pada subjeknya, dalam makna menyimak suasana diri harus pajak.
 - b. Pajak objektif, yakni pajak yang berpangkal pada objeknya tanpa memperhatikan suasana diri mesti pajak.
3. Menurut lembaga pemungutnya
 - a. Pajak pusat, yakni pajak yang diambil oleh pemerintah pusat untuk dipakai sebagai sumber dana pembiayaan lokasi tinggal tangga negara.

- b. Pajak daerah, yakni pajak yang diambil oleh pemerintah wilayah untuk dipakai sebagai sumber dana dalam mengongkosi rumah tangga daerah, yang terdiri atas pajak provinsi serta pajak Kabupaten/Kota.

2.1.3. Sistem Pemungutan Pajak

Menurut Mardiasmo (2015: 7) sistem pemungutan pajak dapat dibagi menjadi:

1. *Official assessment system*

Merupakan suatu sistem pemungutan yang memberikan wewenang kepadapemerintah (fiskus) dalam menentukan besarnya pajak terutang dari wajib pajak, dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Wewenang dalam menilai besarnya pajak terutang yang terdapat pada fiskus
- b. Wajib pajak mempunyai sifat pasif
- c. Utang pajak timbul sesudah dikeluarkan surat ketetapan pajak oleh fiskus

2. *Self assessment system*

Merupakan suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak terutang, dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Wewenang dalam menilai besarnya pajak terutang yang terdapat pada mesti pajak tersebut sendiri
- b. Wajib pajak aktif, mulai dari menghitung, menyeter, dan mengadakan sendiri pajak yang terutang.

c. Fiskus tidak ikut campur dan melulu mengawasi

3. *With holding system*

Merupakan sebuah sistem pengambilan pajak yang memberi wewenang untuk pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan mesti pajak yang bersangkutan) guna menilai besarnya pajak yang terutang oleh mesti pajak, dengan ciri-ciri wewenang menilai besarnya pajak yang terutang terdapat pada pihak ketiga, pihak di samping fiskus dan mesti pajak.

2.1.4. Asas Pemungutan Pajak

Menurut Mardiasmo (2015: 7) terdapat 3 (tiga) asas dalam pemungutan pajak, yaitu:

1. Asas domisili

Negara mempunyai hak untuk mengenakan pajak atas seluruh pendapatan wajib pajak yang berlokasi tinggal di distrik bagian negara tersebut, baik pendapatan yang berasal dari domestik maupun dari luar negeri, dan asas ini berlaku untuk wajib pajak dalam negeri.

2. Asas sumber

Negara mempunyai hak untuk mengenakan pajak atas pendapatan yang bersumber di distrik bagiannya tanpa menyimak tempat bermukim dari mesti pajak.

3. Asas kebangsaan

Pengenaan pajak dihubungkan dengan kebangsaan sebuah negara.

2.2. *Tax Avoidance*

2.2.1. Definisi *Tax Avoidance*

Menurut Erly (2014: 7) *tax avoidance* atau penghindaran pajak adalah rekayasa *ótax affairsô* yang masih tetap berada dalam bingkai ketentuan perpajakan. Walaupun penghindaran pajak boleh dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah tertulis dalam undang-undang namun secara harafiah tetap berlawanan dengan undang-undang.

Kemudian menurut Harry Graham Balter dalam Santoso & Rahayu (2016: 3) penghindaran pajak atau dalam bahasa Inggris disebut sebagai *tax avoidance* adalah usaha yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi atau sama sekali menghapus utang pajak yang tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Selanjutnya menurut Barr *et al.* dalam Santoso & Rahayu (2016: 4) penghindaran pajak atau dalam bahasa Inggris disebut *tax avoidance* adalah manipulasi penghasilan secara legal yang masih sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Sedangkan menurut Pohan (2017: 23) *tax avoidance* ialah upaya penghindaran pajak yang dilaksanakan secara legal dan aman untuk wajib pajak sebab tidak berlawanan dengan peraturan perpajakan, di mana cara dan kiat yang digunakan ingin memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang ada dalam undang-undang dan ketentuan perpajakan tersebut sendiri, guna memperkecil jumlah pajak yang terutang.

2.2.2. Karakter *Tax Avoidance*

Berdasarkan pernyataan komite urusan fiskal dari *Organization for*

Economic Cooperation (OECD) dalam Erly (2014: 7) terdapat 3 (tiga) karakter dari *tax avoidance*, yaitu:

1. Adanya unsur *artificial arrangement*, dimana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat didalamnya walaupun pada dasarnya tidak ada, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.
2. Skema semacam ini tidak jarang memanfaatkan celah dari undang-undang atau merealisasikan ketentuan-ketentuan legal sekian banyak tujuan, yang bertentangan dari isi undang-undang sebenarnya.
3. Kerahasiaan juga sebagai bentuk dari skema ini, dimana umumnya para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan penghindaran pajak dengan syarat wajib pajak menjaga dengan serahasia mungkin.

2.2.3. Cara Melakukan *Tax Avoidance*

Menurut Merks dalam Prakosa (2017: 12) ada berbagai cara untuk melakukan *tax avoidance* atau penghindaran pajak, diantaranya adalah:

1. Memindahkan subjek pajak dan/atau objek pajak ke negara-negara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak (*tax haven country*) atas sebuah jenis pendapatan (*substantive tax planning*).
2. Usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dalam transaksi melalui pemilihan formal dengan memberikan atau mengenakan beban pajak yang paling rendah (*formal tax planning*).
3. Ketentuan *anti avoidance* atas transaksi transfer pricing, thin

capitalization, treaty shopping, dan controlled foreign corporation (specific anti avoidance rule), juga transaksi yang tidak memiliki substansibisnis (general anti avoidance rule).

2.2.4. Pengukuran *Tax Avoidance*

Menurut Dyreng et al. (2010) penghindaran pajak atau *tax avoidance* dapat dihitung menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) perusahaan, yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Adapun formula yang digunakan untuk menghitung *Cash Effective Tax Rate* (CETR) adalah sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Kemudian Dyreng et al. (2010) juga menyatakan bahwa semakin besar nilai *Cash Effective Tax Rate* (CETR) menunjukkan semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan. Pengukuran *tax avoidance* memakai *Cash Effective Tax Rate* (CETR) paling baik dipakai untuk menggambarkan pekerjaan penghindaran pajak oleh perusahaan sebab *Cash Effective Tax Rate* (CETR) tidak terpengaruh dengan adanya perubahan perkiraan seperti penyisihan evaluasi atau perlindungan pajak. Selain hal tersebut pengukuran memakai *Cash Effective Tax Rate* (CETR) dapat membalas atas persoalan dan keterbatasan atas pengukuran *tax avoidance* menurut model GAAP ETR.

2.3. Corporate Governance

2.3.1. Definisi Corporate Governance

Corporate governance adalah sebagai tata teknik kelola perusahaan dengan sehat yang telah diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia dan *International Monetary Fund* (IMF). Konsep ini diinginkan dapat mengayomi pemegang saham (*stockholder*) dan kreditor supaya dapat mendapat kembali investasinya. Indonesia mulai merealisasikan prinsip *corporate governance* semenjak mendatangi *Letter of Intent* (LOI) dengan *International Monetary Fund* (IMF), yang di antara bagian pentingnya ialah pencantuman jadwal perbaikan pengelolaan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Sejalan dengan urusan tersebut, Komite Nasional *Corporate Governance* (KNKCG) berasumsi bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia memiliki tanggung jawab yang merealisasikan standar *corporate governance* yang sudah diterapkan standar internasional (Sutedi, 2016: 3).

Menurut Hamdani (2016: 20) *corporate governance* sebagai sistem yang menunjukkan dan mengendalikan perusahaan. *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) mendefinisikan *corporate governance* sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pihak petaruh lainnya. Di samping pemenuhan kepentingan semua pemegang saham, *corporate governance* dimaksudkan untuk memastikan *sustainability*.

Kemudian Tunggal (2016: 24) menjelaskan juga bahwa *corporate*

governance adalah sebuah sistem yang mengatur, mengelola, dan memantau proses pengendalian usaha demi untuk menjangkau tujuan, yakni menaikkan nilai saham, sekaligus sebagai format perhatian terhadap *stakeholders*, karyawan, dan masyarakat sekitar.

2.3.2. Prinsip-Prinsip *Corporate Governance*

Adapun prinsip-prinsip *corporate governance* yang disusun Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) terdiri dari (Sutedi, 2016: 15):

1. Transparansi (*transparency*)

Perusahaan dituntut untuk mampu menyediakan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu kepada segenap *stakeholders*. Informasi yang diungkapkan antara lain suasana keuangan, kinerja keuangan, kepemilikan, dan pengelolaan perusahaan. Keterbukaan ini dilakukan supaya pemegang saham dan orang beda dapat mengetahui suasana perusahaan sampai-sampai nilai pemegang saham bisa ditingkatkan.

2. Kemandirian (*indenpency*)

Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak lain, maupun yang tidak cocok dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

3. Akuntabilitas (*accountability*)

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan seluruh kinerjanya secara transparan dan wajar, sehingga untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan

perusahaan juga tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Pertanggung jawaban (*responsibility*)

Seluruh pengelola perusahaan wajib menyerahkan tanggungjawab atas seluruh tindakan mengelola perusahaan untuk para pemangku kepentingan sebagai wujud keyakinan atau kepercayaan yang diserahkan kepadanya.

5. Kewajaran (*fairness*)

Perusahaan mesti senantiasa menyimak kepentingan pemegang saham, pemangku kepentingan lainnya, dan seluruh orang yang tercebur didalamnya menurut prinsip-prinsip kesetaraan dan kewajaran *stakeholder*.

2.3.3. Komponen *Corporate Governance*

Adapun komponen dalam *corporate governance* sesuai dengan penelitian ini terdiri dari (Hamdani, 2016: 4):

1. Kepemilikan institusional

Menurut Dewi Teresia & Hermi (2016) kepemilikan institusional ialah kepemilikan saham sebuah perusahaan oleh institusi atau lembaga laksana perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lainnya. Kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting, yaitu peran dalam meminimalisir masalah keagenan antara manajer dan pemegang saham atau pemilik saham. Kepemilikan institusional diukur berdasarkan presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi dari seluruh

jumlah modal saham yang beredar. Menurut Sari & Riduwan (2015) pengukuran kepemilikan institusional dapat menggunakan formula sebagai berikut:

$$INST = \frac{\text{Jumlah Saha Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

2. Komisaris independen

Menurut Sukrisno & Ardana (2015: 110) komisaris independen adalah pihak yang ditunjuk bukan untuk atau tidak sebagai unsur yang mewakili pihak mana pun, tetapi semata-mata ditunjuk menurut latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan kemahiran profesional yang dimilikinya guna sepenuhnya menjalankan tugas demi kepentingan perusahaan. Kemudian Bukhori (2012) menjelaskan bahwa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus memiliki komisaris independen yang proporsional. Proporsional dalam artian mempunyai jumlah komparasi yang sama dengan jumlah saham yang dipunyai oleh pemegang saham minoritas (*non controlling stakeholders*) paling tidak jumlah komisaris independen yaitu 30% dari semua jumlah dewan direksi, urusan itu dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$INDP = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

3. Komite audit

Menurut Arens & Loebbecke (2014) komite audit ialah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantumelaksanakan tugas dan fungsinya. Tujuan dibentuknya komite audit yaitu guna

menjadi penengah antara auditor dan manajemen perusahaan bilamana terjadi perselisihan. Menurut Jao (2011) komite audit dapat diukur berdasarkan jumlahnya, yaitu:

$$AUDIT = \text{Jumlah Komite Audit}$$

2.4. *Leverage*

2.4.1. Definisi *Leverage*

Menurut Kasmir (2016) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisis seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Kemudian menurut Houston (2015) *leverage* mengacu pada penggunaan sekuritas yang memberikan penghasilan tetap seperti hutang dan saham preferen serta resiko keuangan bagi pemegang saham biasa akibat penggunaan *leverage*. Pembiayaan dengan utang lazimnya akan menambah tingkat pengembalian yang diinginkan untuk sebuah investasi, namun utang pun meningkatkan tingkat resiko investasi untuk pemilik perusahaan, yaitu semua pemegang saham biasa.

Selanjutnya Sartono (2016) menjelaskan bahwa *leverage* adalah pemakaian aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki ongkos tetap (beban tetap) dengan maksud supaya meningkatkan deviden potensial pemegang saham. Sedangkan menurut Harahap (2015) *leverage* adalah suatu rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, dimana rasio tersebut dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

2.4.2. Fungsi *Leverage*

Menurut Kasmir (2016) terdapat beberapa fungsi penggunaan rasio *leverages* bagi perusahaan, yaitu:

1. Untuk menganalisis posisi perusahaan serta kewajiban kepada pihak lainnya yang menjadi bagian dari perusahaan.
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, khususnya yang bersifat tetap seperti angsuran pinjaman, termasuk bunganya.
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aset, khususnya aset tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aset.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

2.4.3. Jenis-Jenis Rasio *Leverage*

Menurut Husnan & Pudjiastuti (2015) terdapat beberapa jenis rasio yang digunakan untuk mengukur *leverage*, antara lain:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) ini mengindikasikan hubungan antara jumlah utang dengan jumlah modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini bermanfaat untuk meneliti jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mengukur rasio ini adalah sebagai berikut.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER)

Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) digunakan sebagai alat untuk mengukur unsur dari modal sendiri yang dijadikan garansi untuk utang jangka panjang. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mengukur rasio ini adalah sebagai berikut.

$$LTDER = \frac{\text{Liabilitas Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Times Interest Earned* (TIE)

Times Interest Earned (TIE) adalah rasio keterampilan membayar bunga ini mengukur seberapa tidak sedikit laba operasi, dan terkadang juga diperbanyak dengan penyusutan dapat membayar bunga dari utang. *Times Interest Earned* (TIE) ini disebut juga dengan *Interest Coverage Ratio* dimana sesudah perhitungannya bakal diketahui seberapa besar laba bersih yang dimiliki perusahaan.

Adapun formula yang dapat dipakai untuk mengukur *Times Interest Earned* (TIE) adalah sebagai berikut.

$$TIE = \frac{\text{Laba Operasi} + \text{Penyusutan}}{\text{Bunga Liabilitas Jangka Panjang}} \times 100 \%$$

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur *leverage*, karena *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara jumlah utang dengan jumlah modal yang dimiliki perusahaan. Sehingga dengan menggunakan rasio ini peneliti mampu Untuk menganalisis jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan demi meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham, yang juga berdampak terhadap kinerja perusahaan.

2.5. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan dari penelitian saat ini dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Marfirah & BZ (2016)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015	Berdasarkan hasil pengujian analisis linier berganda dengan tingkat signifikansi 35,8%, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak, komisaris berpengaruh terhadap penghindaran pajak, komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
Sari & Devi (2018)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> dan Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh kualitas komite audit dan kualitas audit. Hasil studi profitabilitas yang

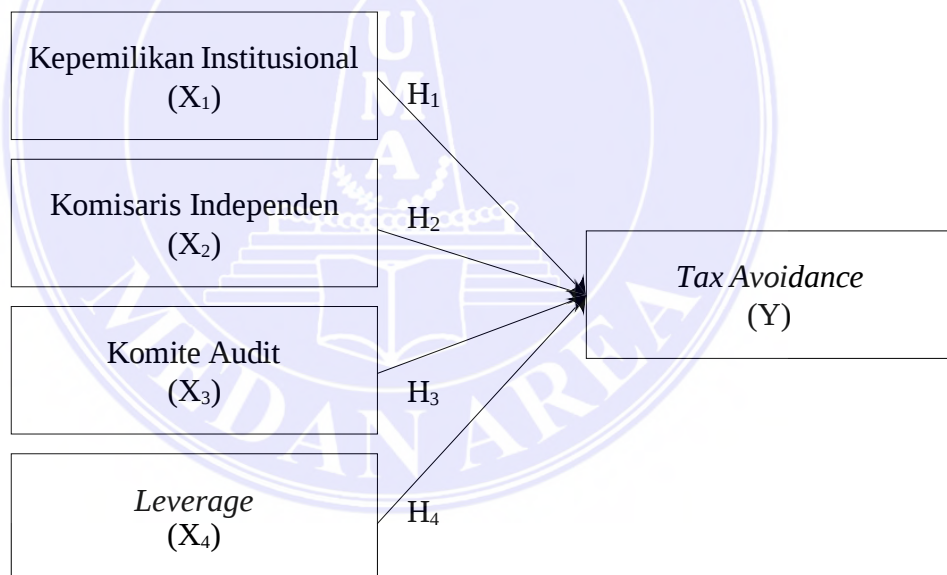
Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Diproksikan dengan <i>Return on assets</i> menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
Praditasari & Setiawan (2017)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas pada <i>Tax Avoidance</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada <i>tax avoidance</i> serta <i>leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh positif pada <i>tax avoidance</i> . Hasil analisis juga menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh pada <i>tax avoidance</i> .
Yanti, Muslim, & Putri (2018)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap Penghindaran Pajak	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, komisaris independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, CEO <i>duality</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
Abrar (2018)	Pengaruh <i>Firm Size</i> , Profitabilitas, <i>Corporate Governance</i> , dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Pada Perusahaan Manufaktur	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa komite audit dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan <i>firm size</i> , profitabilitas,

Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2017)	dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .

Sumber: Data Diolah (2021)

2.6. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model yang menggambarkan pengaruh antar variabel. Berdasarkan uraian teori pengaruh dan hasil penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Bab 1 dan Bab 2 diolah

Gambar 2.1.
Kerangka Konseptual

2.7. Hipotesis

2.7.1. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance*

Kepemilikan institusional adalah pihak yang memonitor perusahaan dengan kepemilikan institusi yang besar (lebih dari 5%) dan mengidentifikasikan kemampuannya guna memonitor manajemen lebih besar. Institusi bisa berupa yayasan, bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dana pensiun, perusahaan berbentuk perseroan (PT), dan institusi lainnya. Adanya kepemilikan institusional di sebuah perusahaan bakal mendorong peningkatan pemantauan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen. Pengawasan yang dilaksanakan oleh investor institusional paling bergantung pada besarnya investasi yang dilakukan. Pihak institusional yang menguasai saham lebih banyak daripada pemegang saham lainnya dapat mengerjakan pengawasan terhadap kepandaian manajemen yang lebih besar pun sehingga manajemen bakal menghindari perilaku yang merugikan semua pemegang saham. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin kuat kendali yang dilakukan pihak eksternal terhadap perusahaan (Abdullah, 2016).

Oleh karena itu kepemilikan institusional akan mempengaruhi *tax avoidance*. Sama halnya seperti yang dikemukakan oleh Marfirah & BZ (2016) yang melalui hasil penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

H_1 : Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

2.7.2. Pengaruh Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance*

Komisaris independen adalah pihak yang ditunjuk tidak dalam kapasitas mewakili pihak mana juga dan semata-mata ditunjuk menurut latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan kemahiran profesional yang dimilikinya guna sepenuhnya menjalankan tugas demi kepentingan perusahaan semakin tidak sedikit proporsi jumlah komisaris independen, maka semakin besar kemampuannya untuk mengerjakan pengawasan kinerja manajemen (Sukrisno & Ardana, 2015).

Oleh karena itu komisaris independen akan mempengaruhi *tax avoidance*. Sama halnya seperti yang dikemukakan oleh Eksandy (2015) yang melalui hasil penelitiannya menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

H₂ : Komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

2.7.3. Pengaruh Komite Audit terhadap *Tax Avoidance*

Komite audit adalah komite yang beranggotakan sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang. Tugas komite audit ialah mengawasi tata kelola perusahaan dan memantau audit eksternal atas laporan finansial perusahaan. Komite audit disusun oleh dewan komisaris yang bertanggung jawab untuk dewan komisaris. Para dewan perusahaan sering menyerahkan tanggung jawab untuk komite audit terhadap kekeliruan pelaporan keuangan supaya laporan finansial dapat diandalkan (*relevant dan realialible*). Oleh karena hal tersebut komite audit bisa memonitoring mekanisme yang bisa

membetulkan kualitas informasi untuk pemilik perusahaan atau *shareholders* dan manajemen perusahaan, karena kedua belah pihak tersebut memiliki level informasi yang berbeda (Sukrisno & Ardana, 2015).

Oleh karena itu komite audit akan mempengaruhi *tax avoidance*. Sama halnya seperti yang dikemukakan oleh Marfirah & BZ (2016) yang melalui hasil penelitiannya menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

H₃ : Komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

2.7.4. Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Leverage adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset perusahaan. Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio *leverage* juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan. Melalui rasio *leverage* dapat mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini dapat melihat sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Hery, Fahmi, Purba, & Djahotman, 2015).

Oleh karena itu *leverage* akan mempengaruhi *tax avoidance*. Sama halnya seperti yang dikemukakan oleh Marfirah & BZ (2016) yang melalui hasil penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

H₄ : *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Definisi metode penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2017: 13) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2017: 8) dapat ditafsirkan sebagai metode riset yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dipakai untuk menganalisis pada populasi atau sampel tertentu, teknik pemungutan sampel pada umumnya dilaksanakan secara acak, pendataan data memakai instrumen penelitian, analisis data mempunyai sifat kuantitatif atau statistik dengan destinasi untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

3.1.3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada Juni 2021 sampai dengan Oktober 2021.

Tabel 3.1.
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Periode																			
		Juni 2021				Juli 2021				Agst 2021				Sept 2021				Okt 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan/ pembuatan proposal skripsi	■																			
2	Pengumpulandata		■	■																	
3	Penulisan draf laporan seminar				■	■	■														
4	Seminar proposal					■	■														
5	Perbaikan draf proposal							■	■	■											
6	Pengumpulandata									■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Seminar hasil																				
8	Sidang skripsi																	■	■	■	■

Sumber: Data Diolah (2021)

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan kelompok elemen yang lengkap dan berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadikannya sebagai objek penelitian (Kuncoro, 2014: 118). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 yang berjumlah 44 perusahaan.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri khas yang dipunyai oleh populasi. Bila populasi besar, maka peneliti tidak barangkali mempelajari borongan yang terdapat pada populasi, misal sebab keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat memakai sampel yang dipungut dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya bakal dapat diberlakukan guna populasi. Bagi sampel yang dipungut dari populasi mesti sungguh-sungguh mewakili (Sugiyono, 2017: 91).

Dalam menentukan sampel dibutuhkan teknik *sampling* yang tepat. Menurut Sugiyono (2017: 116) teknik *sampling* adalah sebuah teknik yang digunakan untuk melakukan pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kriteria tersebut, karena akan berpengaruh pada variabel yang akan diteliti. Sampel dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2019
2. Memiliki laporan tahunan yang lengkap sesuai dengan data yang diperlukan dalam periode 2016-2019
3. Perusahaan memiliki laba positif dalam periode 2016-2019

Berdasarkan kriteria tersebut, maka dapat diuraikan hasil pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Hasil Klasifikasi Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019	44
2	Perusahaan pertambangan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap dalam periode 2016-2019	(0)
3	Perusahaan tidak memiliki laba positif dalam periode 2016-2019	(0)
Total Sampel		44

Sumber: Data Diolah (2021)

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional (X_1)

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham institusi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

2. Komisaris independen (X_2)

Komisaris independen ialah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau pemegang saham pengendali, atau dengan perusahaan pertambangan manapun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

3. Komite audit (X_3)

Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

4. *Leverage* (X_4)

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisis seberapa besar kemampuan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 dalam membayarkan seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

5. *Tax avoidance* (Y)

Tax avoidance merupakan skema penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 demi tujuan meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah ketentuan perpajakan negara.

3.3.2. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3.
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Formula	Skala
Kepemilikan institusional (X_1)	Merupakan kepemilikan saham institusi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.	$INST = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Definisi	Formula	Skala
Komisaris independen (X_2)	Merupakan anggota dewan komisaris yang tidak mempunyai hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan kekeluargaan dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.		Rasio
Komite audit (X_3)	Merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.		Rasio
Leverage (X_4)	Merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisis seberapa besar kemampuan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 dalam membayarkan seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.		Rasio
Tax avoidance (Y)	Merupakan skema penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 demi tujuan meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah ketentuan perpajakan negara.		Rasio

Sumber: Bab 1 dan Bab 2 diolah

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017: 131) data sekunder adalah suatu data yang telah dikoleksi oleh pihak beda yang bukan oleh periset tersebut sendiri untuk destinasi yang lain, dengan kata lain data yang didapatkan oleh pihak kedua. Adapun data sekunder dalam riset ini bersumber dari www.idx.co.id.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan melakukan penelusuran dan mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan dalam mendukung penelitian seperti laporan tahunan dan profil perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 melalui www.idx.co.id.

3.6. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengelolaan data statisitik *E-Views*. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1. Analisis Deskriptif Statistik

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik

deskriptif merupakan statistik yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari rata-rata, median, perdagangan saham digunakan untuk deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum. Pengujian ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (Setiadi, 2015).

3.6.2. Analisis Regresi Data Panel

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model data panel. Menurut Basuki (2016) regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*).

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel secara individual. Adapun persamaan regresi data panel, yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = *Tax avoidance*

X_1 = Kepemilikan institusional X_2 = Komisaris independen

X_3 = Komite audit

X_4 = *Leverage*

β_0 = Konstanta $\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien ϵ_{it} = *Error term*

3.6.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi model dengan data panel, terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan yaitu *Common Effect Model* (CEM), dan *Fixed*

Effect Model (FEM). Metode *Common Effect Model* (CEM) merupakan model datapanel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu (Setiadi, 2015: 13).

Fixed Effect Model (FEM) mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model efek tetap menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Perbedaan intersep terjadi karena perbedaan budaya perusahaan. Dalam menentukan apakah model estimasi *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) dalam membentuk model regresi, maka dapat digunakan uji *chow*. Uji *chow* merupakan model pengujian statistik yang dilakukan untuk memilih apakah lebih baik menggunakan *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) (Setiadi, 2015: 15). Hipotesis yang diuji sebagai berikut:

1. H_0 : *Common Effect Model* lebih baik dari *Fixed Effect Model*
2. H_1 : *Fixed Effect Model* lebih baik dari *Common Effect Model*

Dengan kriteria:

1. Jika nilai probabilitas *chi-square* 0,05, maka H_0 diterima.
2. Jika nilai probabilitas *chi-square* $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

3.6.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji statistik-F dan uji statistik-t yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Uji statistik-F

Uji statistik-F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang telah dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji statistik-F adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2. Uji statistik-t

Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji statistik-t adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
2. Komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
3. Komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
4. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus meningkatkan peran dari kepemilikan institusional karena dalam hal ini dari kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia, meskipun *tax avoidance* diperbolehkan, namun perusahaan harus tetap berhati-hati dalam melakukannya agar tidak melanggar aturan hukum yang sudah ditentukan, untuk itu peran dari kepemilikan institusional yang maksimal disini sangat dibutuhkan.

2. Perusahaan harus meningkatkan peran dari komisaris independen karena dalam hal ini dari komisaris independen memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, meskipun *tax avoidance* diperbolehkan, namun perusahaan harus tetap berhati-hati dalam melakukannya agar tidak melanggar aturan hukum yang sudah ditentukan, untuk itu peran dari komisaris independen yang maksimal disini sangat dibutuhkan.
3. Perusahaan harus dapat mempertahankan atau meningkatkan peran dari komite audit karena dalam hal ini dari komite audit masih memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Semakin tinggi *leverage* membuat perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melakukan *tax avoidance*, selain hal ini berdampak terhadap meningkatnya praktik *tax avoidance*, tingginya *leverage* juga akan mempengaruhi laju usaha dan profit perusahaan, sehingga perusahaan harus mampu mengontrol rasio ini dengan baik agar *tax avoidance* dapat dilakukan sesuai aturan yang berlaku dan perusahaandapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. F. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Abrar. 2018. Pengaruh Firm Size, Profitabilitas, *Corporate Governance*, dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2017). *E-Journal*, Vol. 1(No. 2).
- Arens, A., & Loebbecke, J. K. 2014. *Auditing An Integrated Approach*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Azim Novriansa. 2019. *Sektor Pertambangan Rawan Manipulasi Transfer Pricing?* <https://news.ddtc.co.id/sektor-pertambangan-rawan-manipulasi-transfer-pricing-17422>.
- Basuki, A. T. 2016. *Bahan Ajar Regresi Data Panel*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Bukhori, R. I. 2012. Pengaruh Good *Corporate Governance* dan Ukuran Kinerja Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2010). *Journal Of Accounting*, Vol. 1(No. 2).
- Detik.com. 2019. *Penerimaan Pajak 2019 Meleset Gara-gara Sektor Tambang Terpuruk*. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4649284/penerimaan-pajak-2019-meleset-gara-gara-sektor-tambang-terpuruk>.
- Dewi Teresia, E. S., & Hermi, H. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*. <https://doi.org/10.25105/jmat.v3i1.4969>.
- Dyreng, Scott, Hanlon, & Maydew. 2010. The Effect of Executives on Corporate *Tax Avoidance*. *The Accounting Review*, Vol. 85(No. 1).
- Eksandy, A. 2015. Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) (Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *E-Journal*, Vol. 2(No. 1).
- Erly, S. 2014. *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance (Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Harahap, S. S. 2015. *Akuntansi Aktiva Tetap*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Hery, Fahmi, I., Purba, D. S., & Djahotman. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*.

Bandung: Mitra Wacana Media.

Houston, B. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. Houston, B., Husnan, S., Pudjiastuti, E., Houston, B., Weston, et al. 2015. *Dasar-*

Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Jao, R. 2011. Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, Vol. 1(No. 3).

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. KataData.co.id. 2020. *Gelombang Penghindaran Pajak dalam Pusaran Batu Bara* [Katadata.co.id](https://katadata.co.id/yulawati/indepth/5e9a554f7b34d/gelombang-penghindaran-pajak-dalam-pusaran-batu-bara).
<https://katadata.co.id/yulawati/indepth/5e9a554f7b34d/gelombang-penghindaran-pajak-dalam-pusaran-batu-bara>.

Kuncoro, M. 2014. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Edisi Ket). Jakarta: Erlangga.

Mardiasmo. 2015. *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Marfirah, D., & BZ, F. S. 2016. Pengaruh *Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 1(No. 2).

Pohan, C. A. 2017. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Praditasari, N. K. A., & Setiawan, P. E. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 19(No. 2).

Prakosa, B. 2017. *Pajak dan Retribusi Daerah*. Yogyakarta: UII Press. Resmi, S. 2015. *Perpajakan : Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

Santoso, I., & Rahayu, N. 2016. *Corporate Tax Management*. Jakarta: Observation and Research of Taxation (Ortax).

Sari, D. A., & Riduwan, A. 2015. Kinerja Keuangan, Corporate Social

Responsibility, Good *Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan.
***Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 4 No. 5.**

Sari, M., & Devi, H. P. 2018. Pengaruh *Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*. ***Jurnal Akuntansi***, Vol. 2(No. 2).

Sartono, A. 2016. ***Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi***. Yogyakarta: BPFE.

Setiadi, N. 2015. ***Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews***.

Jakarta: Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administratif Negara.

Soemitro, R. 2010. ***Dasar-dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan***. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugianto, D. 2019. ***Mengenal Soal Penghindaran Pajak yang Dituduhkan ke Adaro***.

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4612708/mengenal-soal-penghindaran-pajak-yang-dituduhkan-ke-adaro>.

Sugiyono. 2017. ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D***. Bandung: Alfabeta.

Sukrisno, A., & Ardana, C. 2015. ***Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)***. Jakarta: Salemba Empat.

Sutedi, A. 2016. ***Good Corporate Governance***. Jakarta: Sinar Grafika.

Tunggal, A. W. 2016. ***Internal Auditing***. Yogyakarta: BPFE Universitas Diponegoro.

Yanti, Y. N., Muslim, R. Y., & Puttri, D. 2018. Pengaruh *Corporate Governanc* terhadap Penghindaran Pajak. ***E-Journal***, Vol. 1(No. 1).

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Variabel Penelitian

Identias				Variabel				
No.	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Kepemilikan Institusional	Komisaris Independen	Komite Audit	Leverage	Tax Avoidance
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	2016	0,087	0,600	4	0,032	0,062
2			2017	0,087	0,833	2	0,091	0,057
3			2018	0,087	0,750	3	0,148	0,054
4			2019	0,087	1,000	4	0,204	0,052
5	ARII	Atlas Resources Tbk	2016	0,042	1,250	4	0,045	0,035
6			2017	0,042	0,833	4	0,132	0,033
7			2018	0,042	1,250	3	0,216	0,032
8			2019	0,042	0,667	3	0,300	0,031
9	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk	2016	0,071	1,000	3	0,035	0,053
10			2017	0,071	1,000	3	0,101	0,049
11			2018	0,071	0,667	3	0,165	0,047
12			2019	0,071	1,000	5	0,227	0,046
13	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	2016	0,062	1,000	3	0,037	0,048
14			2017	0,062	1,000	3	0,108	0,045
15			2018	0,062	1,000	3	0,176	0,043
16			2019	0,062	1,000	5	0,243	0,042
17	BUMI	Bumi Resources Tbk	2016	0,109	1,000	3	0,029	0,074
18			2017	0,109	1,000	2	0,082	0,066
19			2018	0,109	1,000	3	0,132	0,062
20			2019	0,109	0,667	2	0,182	0,060
21	BYAN	Bayan Resources Tbk	2016	0,063	0,667	3	0,037	0,049
22			2017	0,063	0,667	4	0,107	0,045
23			2018	0,063	0,667	4	0,175	0,043
24			2019	0,063	0,667	2	0,241	0,042
25	DEWA	Darma Henwa Tbk	2016	0,062	0,800	2	0,037	0,048
26			2017	0,062	1,000	4	0,108	0,044
27			2018	0,062	0,800	4	0,176	0,043
28			2019	0,062	0,667	3	0,243	0,042

29	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	2016	0,063	0,600	5	0,037	0,049
30			2017	0,063	0,750	5	0,107	0,045
31			2018	0,063	1,000	3	0,174	0,043
32			2019	0,063	1,000	5	0,241	0,042
33	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	2016	0,056	1,000	4	0,039	0,044
34			2017	0,056	1,000	3	0,113	0,041
35			2018	0,056	0,800	5	0,186	0,040
36			2019	0,056	1,000	5	0,257	0,039
37	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2016	0,066	1,000	5	0,036	0,050
38			2017	0,066	1,000	2	0,105	0,046
39			2018	0,066	0,750	4	0,171	0,045
40			2019	0,066	0,600	2	0,236	0,043
41	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	2016	0,058	0,800	3	0,038	0,046
42			2017	0,058	1,667	5	0,111	0,042
43			2018	0,058	1,000	2	0,182	0,041
44			2019	0,058	1,000	3	0,252	0,040
45	HRUM	Harum Energy Tbk	2016	0,114	1,250	4	0,028	0,077
46			2017	0,114	1,000	4	0,080	0,068
47			2018	0,114	1,250	2	0,130	0,064
48			2019	0,114	1,250	3	0,178	0,062
49	INDY	Indika Energy Tbk	2016	0,049	1,000	5	0,042	0,040
50			2017	0,049	0,800	5	0,122	0,037
51			2018	0,049	1,000	2	0,199	0,036
52			2019	0,049	1,250	4	0,276	0,035
53	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	2016	0,089	1,000	4	0,032	0,064
54			2017	0,089	2,000	4	0,090	0,058
55			2018	0,089	1,000	3	0,146	0,055
56			2019	0,089	1,250	5	0,201	0,053
57	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	2016	0,077	1,000	5	0,034	0,057
58			2017	0,077	1,000	2	0,097	0,052
59			2018	0,077	1,333	5	0,158	0,050
60			2019	0,077	0,800	2	0,218	0,048

69

61	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	2016	0,152	1,667	3	0,025	0,095
62			2017	0,152	1,000	4	0,071	0,081
63			2018	0,152	0,750	3	0,114	0,076
64			2019	0,152	1,000	5	0,155	0,072
65	MYOH	Samindo Resources Tbk	2016	0,078	1,000	5	0,034	0,058
66			2017	0,078	0,800	2	0,096	0,052
67			2018	0,078	1,000	3	0,156	0,050
68			2019	0,078	1,000	5	0,216	0,049
69	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	2016	0,077	1,000	4	0,034	0,057
70			2017	0,077	1,000	5	0,097	0,052
71			2018	0,077	1,000	2	0,158	0,050
72			2019	0,077	1,000	3	0,218	0,048
73	PTBA	Bukit Asam Tbk	2016	0,078	1,250	4	0,033	0,058
74			2017	0,078	1,000	4	0,096	0,053
75			2018	0,078	1,000	3	0,156	0,050
76			2019	0,078	1,000	3	0,215	0,049
77	PTRO	Petrosea Tbk	2016	0,068	1,000	5	0,036	0,052
78			2017	0,068	1,000	5	0,103	0,048
79			2018	0,068	1,000	2	0,168	0,046
80			2019	0,068	0,800	4	0,232	0,044
81	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	2016	0,082	1,000	5	0,033	0,060
82			2017	0,082	1,000	2	0,094	0,054
83			2018	0,082	1,000	3	0,152	0,052
84			2019	0,082	1,000	4	0,210	0,050
85	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	2016	0,071	1,000	5	0,035	0,053
86			2017	0,071	1,000	2	0,101	0,049
87			2018	0,071	1,000	3	0,164	0,047
88			2019	0,071	1,000	4	0,227	0,046
89	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	2016	0,129	1,000	4	0,027	0,084
90			2017	0,129	1,000	5	0,076	0,074
91			2018	0,129	1,250	4	0,122	0,069
92			2019	0,129	0,800	4	0,168	0,066

93	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	2016	0,053	1,000	4	0,041	0,042
94			2017	0,053	0,750	3	0,118	0,039
95			2018	0,053	0,800	3	0,193	0,038
96			2019	0,053	1,000	5	0,267	0,037
97	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	2016	0,099	1,250	5	0,030	0,069
98			2017	0,099	0,800	2	0,086	0,062
99			2018	0,099	1,000	5	0,139	0,059
100			2019	0,099	1,667	2	0,191	0,057
101	ELSA	Elnusa Tbk	2016	0,084	1,250	3	0,032	0,061
102			2017	0,084	1,000	4	0,093	0,055
103			2018	0,084	1,250	4	0,151	0,053
104			2019	0,084	1,000	4	0,208	0,051
105	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	2016	0,179	1,250	4	0,024	0,106
106			2017	0,179	1,000	4	0,066	0,089
107			2018	0,179	1,000	4	0,106	0,083
108			2019	0,179	1,000	4	0,145	0,079
109	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	2016	0,085	1,000	3	0,032	0,062
110			2017	0,085	1,000	3	0,092	0,056
111			2018	0,085	1,000	4	0,149	0,053
112			2019	0,085	1,000	4	0,206	0,052
113	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2016	0,084	1,000	4	0,032	0,061
114			2017	0,084	1,000	4	0,093	0,055
115			2018	0,084	1,000	5	0,151	0,053
116			2019	0,084	1,000	5	0,208	0,051
117	MITI	Mitra Investindo Tbk	2016	0,086	1,000	4	0,032	0,062
118			2017	0,086	1,000	5	0,092	0,056
119			2018	0,086	1,000	4	0,149	0,054
120			2019	0,086	1,000	2	0,205	0,052
121	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	2016	0,074	1,000	5	0,034	0,055
122			2017	0,074	1,000	4	0,099	0,051
123			2018	0,074	0,800	4	0,161	0,048
124			2019	0,074	1,000	4	0,222	0,047

125	ANTM	Aneka Tambang Tbk	2016	0,090	0,800	4	0,031	0,064
126			2017	0,090	1,000	4	0,089	0,058
127			2018	0,090	0,600	4	0,145	0,055
128			2019	0,090	0,750	5	0,200	0,053
129	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	2016	0,077	1,000	5	0,034	0,057
130			2017	0,077	1,000	2	0,096	0,052
131			2018	0,077	1,000	4	0,157	0,050
132			2019	0,077	1,000	3	0,217	0,048
133	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	2016	0,128	0,800	4	0,027	0,084
134			2017	0,128	1,000	4	0,076	0,073
135			2018	0,128	1,000	4	0,123	0,069
136			2019	0,128	1,000	4	0,168	0,066
137	CKRA	Cakra Mineral Tbk	2016	0,053	0,750	4	0,040	0,042
138			2017	0,053	0,600	4	0,117	0,039
139			2018	0,053	0,800	5	0,192	0,038
140			2019	0,053	1,667	4	0,266	0,037
141	DKFT	Central Omega Resources Tbk	2016	0,099	1,000	4	0,030	0,069
142			2017	0,099	1,000	4	0,086	0,062
143			2018	0,099	1,250	4	0,139	0,059
144			2019	0,099	1,000	4	0,191	0,057
145	IFSH	Ifishdeco Tbk	2016	0,084	1,250	5	0,032	0,061
146			2017	0,084	1,250	4	0,092	0,055
147			2018	0,084	1,000	4	0,150	0,053
148			2019	0,084	0,800	4	0,207	0,051
149	INCO	Vale Indonesia Tbk	2016	0,173	1,000	4	0,024	0,104
150			2017	0,173	1,250	3	0,067	0,088
151			2018	0,173	1,000	5	0,108	0,081
152			2019	0,173	2,000	4	0,147	0,077
153	MDKA	Merdeka Co pper Go ld Tbk	2016	0,086	1,000	4	0,032	0,062
154			2017	0,086	1,250	4	0,092	0,056
155				0,086	1,000	5	0,149	0,053
156			2019	0,086	1,000	4	0,205	0,052

157	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk	2016	0,084	1,333	4	0,032	0,061
158			2017	0,084	0,800	4	0,092	0,055
159			2018	0,084	1,667	4	0,150	0,053
160			2019	0,084	1,000	4	0,207	0,051
161	SMRU	SMR Utama Tbk	2016	0,086	0,750	4	0,032	0,062
162			2017	0,086	1,000	5	0,091	0,056
163			2018	0,086	1,000	4	0,149	0,054
164			2019	0,086	0,800	3	0,205	0,052
165	TINS	Timah Tbk	2016	0,074	1,000	4	0,034	0,055
166			2017	0,074	1,000	5	0,098	0,051
167			2018	0,074	1,000	5	0,160	0,049
168			2019	0,074	1,000	4	0,221	0,047
169	CTTH	Citatah Tbk	2016	0,090	1,000	4	0,031	0,065
170			2017	0,090	1,000	4	0,089	0,058
171			2018	0,090	1,250	5	0,145	0,055
172			2019	0,090	1,000	4	0,200	0,054
173	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	2016	0,078	1,000	4	0,034	0,057
174			2017	0,078	1,000	4	0,096	0,052
175			2018	0,078	1,000	4	0,157	0,050
176			2019	0,078	1,000	4	0,216	0,049

Keuangan								
Jlh. Saham Institusi	Jlh. Saham Beredar	Jlh. Komisaris Independen	Jlh. Dewan Komisaris	Jlh. Komite Audit	Ttl. Liabilitas	Ttl. Ekuitas	Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak
30.865	356.084,00	3	5	4	14.546	455.179	555.927	8.895.421
30.865	356.084,00	5	6	2	124.501	1.365.538	2.726.041	48.227.597
30.865	356.084,00	3	4	3	337.518	2.275.897	6.277.510	116.600.113
30.865	356.084,00	4	4	4	650.924	3.186.256	11.191.406	214.704.593
1.356.475.266	31.985.962.000,00	5	4	4	3.493.378.547	77.369.445.555	101.386.341.599	2.909.693.603.112
1.356.475.266	31.985.962.000,00	5	6	4	30.572.626.552	232.108.336.664	500.338.187.245	15.185.960.692.961
1.356.475.266	31.985.962.000,00	5	4	3	83.736.898.978	386.847.227.773	1.157.201.730.915	36.125.548.451.078
1.356.475.266	31.985.962.000,00	4	6	3	162.568.677.548	541.586.118.882	2.069.435.936.437	65.846.016.329.284
284.068	4.014.694,00	4	4	3	214.199	6.104.532	7.618.718	143.070.765
284.068	4.014.694,00	4	4	3	1.847.064	18.313.595	37.428.809	765.652.675
284.068	4.014.694,00	4	6	3	5.024.119	30.522.658	86.300.101	1.841.094.054
284.068	4.014.694,00	4	4	5	9.710.076	42.731.721	153.990.668	3.378.670.467
1.498.783	24.030.764,00	5	5	3	1.522.054	40.839.912	51.629.099	1.073.589.623
1.498.783	24.030.764,00	4	4	3	13.179.412	122.519.736	253.931.718	5.704.452.331
1.498.783	24.030.764,00	4	4	3	35.917.170	204.199.560	585.952.752	13.675.475.057
1.498.783	24.030.764,00	5	5	5	69.502.263	285.879.383	1.046.133.475	25.048.712.243
4.412	40.483,00	4	4	3	1.243	42.947	51.131	687.219
4.412	40.483,00	4	4	2	10.536	128.841	250.198	3.789.961
4.412	40.483,00	4	4	3	28.442	214.735	575.343	9.227.163
4.412	40.483,00	4	6	2	54.708	300.629	1.024.717	17.064.084
1.242.037	19.649.411,00	4	6	3	1.221.885	32.998.352	41.660.103	856.899.634
1.242.037	19.649.411,00	4	6	4	10.575.772	98.995.057	204.875.575	4.556.391.136
1.242.037	19.649.411,00	4	6	4	28.815.959	164.991.761	472.715.564	10.926.566.385
1.242.037	19.649.411,00	4	6	2	55.753.848	230.988.465	843.915.244	20.017.564.918
1.520.774	24.408.459,00	4	5	2	1.548.166	41.519.863	52.494.075	1.092.492.395
1.520.774	24.408.459,00	4	4	4	13.405.943	124.559.590	258.188.402	5.804.568.715
1.520.774	24.408.459,00	4	5	4	36.535.072	207.599.317	595.778.927	13.915.158.347
1.520.774	24.408.459,00	4	6	3	70.698.634	290.639.044	1.063.681.495	25.487.348.887
1.171.883	18.462.169,00	3	5	5	1.141.492	30.889.487	38.981.317	799.076.745
1.171.883	18.462.169,00	3	4	5	9.878.631	92.668.462	191.694.613	4.249.900.503
1.171.883	18.462.169,00	4	4	3	26.914.793	154.447.437	442.291.288	10.192.569.487
1.171.883	18.462.169,00	4	4	5	52.073.351	216.226.412	789.585.786	18.674.018.908
6.879.386	122.112.351,00	4	4	4	8.905.139	227.378.718	290.332.408	6.562.875.443
6.879.386	122.112.351,00	4	4	3	77.348.293	682.136.154	1.429.269.729	34.687.885.122
6.879.386	122.112.351,00	4	5	5	211.097.081	1.136.893.591	3.300.128.843	82.971.038.939
6.879.386	122.112.351,00	4	4	5	408.869.780	1.591.651.027	5.894.526.156	151.757.828.804
691.837	10.484.100,00	4	4	5	614.720	16.947.936	21.303.857	423.164.283

691.837	10.484.100,00	4	4	2	5.313.200	50.843.808	104.726.984	2.255.465.498
691.837	10.484.100,00	3	4	4	14.467.692	84.739.680	241.575.279	5.414.258.027
691.837	10.484.100,00	3	5	2	27.980.884	118.635.552	431.190.444	9.925.293.511
3.918.713	67.083.561,00	4	5	3	4.651.372	120.894.301	153.824.121	3.374.841.884
3.918.713	67.083.561,00	5	3	5	40.357.393	362.682.904	757.011.802	17.870.329.155
3.918.713	67.083.561,00	4	4	2	110.087.021	604.471.506	1.747.524.408	42.778.163.064
3.918.713	67.083.561,00	4	4	3	213.155.644	846.260.109	3.120.847.370	78.282.037.157
3.178	27.856,23	5	4	4	810	28.510	33.767	438.689
3.178	27.856,23	4	4	4	6.849	85.531	165.164	2.428.360
3.178	27.856,23	5	4	2	18.473	142.552	379.699	5.921.040
3.178	27.856,23	5	4	3	35.513	199.572	676.139	10.960.050
65.291.702	1.322.358.920,54	4	4	5	116.129.845	2.777.308.527	3.590.539.036	90.587.811.649
65.291.702	1.322.358.920,54	4	5	5	1.012.417.512	8.331.925.582	17.696.274.641	475.822.947.827
65.291.702	1.322.358.920,54	4	4	2	2.767.878.219	13.886.542.636	40.892.441.311	1.135.081.151.245
65.291.702	1.322.358.920,54	5	4	4	5.367.144.374	19.441.159.691	73.081.658.341	2.072.582.419.417
23.545	264.029,56	4	4	4	10.400	329.610	401.316	6.281.864
23.545	264.029,56	4	2	4	88.919	988.829	1.967.374	34.125.171
23.545	264.029,56	3	3	3	240.937	1.648.048	4.529.657	82.571.928
23.545	264.029,56	5	4	5	464.516	2.307.268	8.074.382	152.122.963
108.617	1.414.003,10	4	4	5	67.618	2.002.502	2.477.753	43.584.181
108.617	1.414.003,10	4	4	2	581.390	6.007.506	12.163.401	234.420.703
108.617	1.414.003,10	4	3	5	1.579.338	10.012.510	28.030.929	564.882.904
108.617	1.414.003,10	4	5	2	3.049.804	14.017.514	49.999.266	1.038.013.497
581	3.816,04	5	3	3	80	3.147	3.605	38.021
581	3.816,04	4	4	4	666	9.441	17.588	216.035
581	3.816,04	3	4	3	1.787	15.735	40.366	532.215
581	3.816,04	4	4	5	3.423	22.030	71.801	991.343
91.301	1.170.056,46	4	4	5	54.805	1.634.869	2.019.495	35.085.279
91.301	1.170.056,46	4	5	2	470.953	4.904.606	9.912.363	188.897.047
91.301	1.170.056,46	4	4	3	1.279.007	8.174.344	22.841.101	455.374.600
91.301	1.170.056,46	4	4	5	2.469.439	11.444.081	40.739.271	837.002.051
110.090	1.434.910,48	5	5	4	68.727	2.034.217	2.517.317	44.322.401
110.090	1.434.910,48	4	4	5	590.954	6.102.651	12.357.760	238.373.123
110.090	1.434.910,48	5	5	2	1.605.349	10.171.085	28.479.049	574.388.732
110.090	1.434.910,48	4	4	3	3.100.073	14.239.519	50.798.855	1.055.460.131
86.528	1.103.455,29	5	4	4	51.352	1.535.343	1.895.562	32.804.746
86.528	1.103.455,29	3	3	4	441.203	4.606.029	9.303.634	176.674.330
86.528	1.103.455,29	4	4	3	1.198.115	7.676.715	21.437.748	425.965.223
86.528	1.103.455,29	4	4	3	2.313.137	10.747.401	38.235.434	783.010.310
447.479	6.557.969,18	4	4	5	367.447	10.293.514	12.894.979	249.314.436
447.479	6.557.969,18	4	4	5	3.172.435	30.880.542	63.370.731	1.331.386.536

447.479	6.557.969,18	4	4	2	8.634.059	51.467.570	146.147.792	3.198.586.922
447.479	6.557.969,18	4	5	4	16.693.017	72.054.598	260.822.379	5.866.556.133
53.238	648.553,03	4	4	5	28.427	867.926	1.066.310	17.801.851
53.238	648.553,03	5	5	2	243.821	2.603.778	5.231.371	96.160.611
53.238	648.553,03	4	4	3	661.607	4.339.630	12.050.857	232.133.539
53.238	648.553,03	4	4	4	1.276.706	6.075.482	21.489.085	427.039.409
264.898	3.722.428,69	4	4	5	197.087	5.631.993	7.024.797	131.315.316
264.898	3.722.428,69	4	4	2	1.699.166	16.895.978	34.509.222	702.981.902
264.898	3.722.428,69	4	4	3	4.621.415	28.159.963	79.565.532	1.690.638.012
264.898	3.722.428,69	4	4	4	8.931.258	39.423.948	141.970.180	3.102.841.209
1.413	10.932,11	5	5	4	275	10.166	11.869	140.704
1.413	10.932,11	4	4	5	2.309	30.499	57.989	787.284
1.413	10.932,11	5	4	4	6.213	50.831	133.215	1.927.878
1.413	10.932,11	4	5	4	11.925	71.164	237.101	3.577.931
21.802.557	415.068.664,00	4	4	4	33.393.653	823.660.369	1.058.736.758	25.363.717.712
21.802.557	415.068.664,00	3	4	3	290.633.035	2.470.981.107	5.215.255.097	133.605.214.086
21.802.557	415.068.664,00	4	5	3	793.935.612	4.118.301.846	12.046.925.582	319.108.568.915
21.802.557	415.068.664,00	4	4	5	1.538.702.295	5.765.622.584	21.524.156.411	583.125.297.716
9.577	97.010,65	5	4	5	3.361	111.393	134.105	1.941.721
9.577	97.010,65	4	5	2	28.620	334.180	656.810	10.626.440
9.577	97.010,65	5	5	5	77.407	556.966	1.511.282	25.790.821
9.577	97.010,65	5	3	2	149.064	779.753	2.692.780	47.604.120
41.942	499.134,48	5	4	3	21.223	654.896	802.555	13.155.777
41.942	499.134,48	4	4	4	181.871	1.964.688	3.936.526	71.174.960
41.942	499.134,48	5	4	4	493.308	3.274.480	9.066.761	171.929.314
41.942	499.134,48	5	5	4	951.698	4.584.271	16.166.199	316.413.926
289	1.615,82	5	4	4	29	1.194	1.343	12.686
289	1.615,82	4	4	4	237	3.581	6.540	73.264
289	1.615,82	4	4	4	634	5.969	14.998	181.621
289	1.615,82	4	4	4	1.211	8.356	26.663	339.570
35.447	414.767,24	4	4	3	17.255	536.521	656.284	10.617.371
35.447	414.767,24	4	4	3	147.768	1.609.563	3.218.570	57.507.570
35.447	414.767,24	5	5	4	400.692	2.682.605	7.412.357	138.980.533
35.447	414.767,24	4	4	4	772.879	3.755.647	13.215.395	255.851.479
42.493	506.350,72	4	4	4	21.566	665.091	815.163	13.375.988
42.493	506.350,72	5	5	4	184.820	1.995.273	3.998.417	72.360.018
42.493	506.350,72	4	4	5	501.318	3.325.455	9.209.386	174.785.587
42.493	506.350,72	4	4	5	967.165	4.655.636	16.420.594	321.663.273
33.651	391.674,36	4	4	4	16.183	504.406	616.645	9.935.126
33.651	391.674,36	4	4	5	138.564	1.513.217	3.024.021	53.831.727
33.651	391.674,36	4	4	4	375.699	2.522.028	6.964.081	130.116.471

33.651	391.674,36	4	4	2	724.630	3.530.839	12.415.885	239.555.778
165.978	2.242.607,68	4	4	5	112.666	3.279.399	4.073.659	73.802.070
165.978	2.242.607,68	4	4	4	970.014	9.838.196	20.004.606	396.031.261
165.978	2.242.607,68	4	5	4	2.636.616	16.396.994	46.111.940	953.388.959
165.978	2.242.607,68	4	4	4	5.093.438	22.955.792	82.264.130	1.750.858.066
21.035	233.051,75	4	5	4	9.040	288.029	350.223	5.431.140
21.035	233.051,75	4	4	4	77.248	864.087	1.716.711	29.528.942
21.035	233.051,75	3	5	4	209.268	1.440.145	3.952.237	71.475.685
21.035	233.051,75	3	4	5	403.404	2.016.203	7.044.730	131.709.018
99.657	1.287.341,51	4	4	5	60.934	1.811.044	2.239.012	39.144.115
99.657	1.287.341,51	4	4	2	523.775	5.433.131	10.990.630	210.642.835
99.657	1.287.341,51	4	4	4	1.422.646	9.055.218	25.327.016	507.689.680
99.657	1.287.341,51	4	4	3	2.746.999	12.677.305	45.174.711	933.036.449
1.497	11.687,70	4	5	4	297	10.947	12.795	152.725
1.497	11.687,70	4	4	4	2.497	32.841	62.517	853.823
1.497	11.687,70	4	4	4	6.719	54.735	143.624	2.090.114
1.497	11.687,70	4	4	4	12.899	76.629	255.636	3.878.232
18.970.159	358.210.449,59	3	4	4	28.489.591	705.553.912	906.225.761	21.562.955.663
18.970.159	358.210.449,59	3	5	4	247.895.074	2.116.661.737	4.463.677.359	113.628.254.804
18.970.159	358.210.449,59	4	5	5	677.113.429	3.527.769.562	10.310.319.863	271.439.857.347
18.970.159	358.210.449,59	5	3	4	1.312.200.511	4.938.877.387	18.420.725.704	496.069.821.269
9.567	96.890,48	4	4	4	3.357	111.243	133.923	1.938.882
9.567	96.890,48	4	4	4	28.579	333.730	655.915	10.611.007
9.567	96.890,48	5	4	4	77.297	556.216	1.509.221	25.753.469
9.567	96.890,48	4	4	4	148.853	778.703	2.689.107	47.535.297
40.426	479.335,76	5	4	5	20.285	626.979	768.038	12.553.995
40.426	479.335,76	5	4	4	173.805	1.880.936	3.767.092	67.936.025
40.426	479.335,76	4	4	4	471.400	3.134.893	8.676.315	164.122.234
40.426	479.335,76	4	5	4	909.397	4.388.851	15.469.779	302.065.291
326	1.880,25	4	4	4	34	1.418	1.600	15.430
326	1.880,25	5	4	3	285	4.253	7.796	88.830
326	1.880,25	4	4	5	762	7.088	17.880	219.943
326	1.880,25	4	2	4	1.457	9.923	31.790	410.922
34.294	399.933,78	3	3	4	16.566	515.877	630.801	10.178.473
34.294	399.933,78	5	4	4	141.849	1.547.630	3.093.499	55.142.977
34.294	399.933,78	4	4	5	384.619	2.579.384	7.124.168	133.278.600
34.294	399.933,78	4	4	4	741.849	3.611.137	12.701.403	245.369.194
40.946	486.114,64	4	3	4	20.605	636.528	779.843	12.759.638
40.946	486.114,64	4	5	4	176.562	1.909.585	3.825.042	69.042.925
40.946	486.114,64	5	3	4	478.890	3.182.641	8.809.855	166.790.371
40.946	486.114,64	4	4	4	923.858	4.455.698	15.707.967	306.969.150

32.594	378.147,68	3	4	4	15.559	485.657	593.513	9.538.240
32.594	378.147,68	4	4	5	133.201	1.456.970	2.910.495	51.692.811
32.594	378.147,68	4	4	4	361.138	2.428.283	6.702.504	124.958.060
32.594	378.147,68	4	5	3	696.520	3.399.596	11.949.366	230.071.921
155.547	2.089.954,00	4	4	4	104.218	3.041.437	3.775.844	68.103.141
155.547	2.089.954,00	4	4	5	897.105	9.124.312	18.541.167	365.575.910
155.547	2.089.954,00	5	5	5	2.438.222	15.207.187	42.737.124	880.199.231
155.547	2.089.954,00	4	4	4	4.709.908	21.290.062	76.241.552	1.616.594.432
20.599	227.704,51	5	5	4	8.807	280.892	341.459	5.285.987
20.599	227.704,51	4	4	4	75.251	842.675	1.673.719	28.744.370
20.599	227.704,51	5	4	5	203.850	1.404.459	3.853.206	69.581.216
20.599	227.704,51	3	3	4	392.951	1.966.243	6.868.144	128.223.326
94.326	1.212.417,64	4	4	4	57.011	1.698.370	2.098.599	36.545.134
94.326	1.212.417,64	4	4	4	489.969	5.095.110	10.300.915	196.719.548
94.326	1.212.417,64	4	4	4	1.330.717	8.491.850	23.736.883	474.194.771
94.326	1.212.417,64	4	4	4	2.569.359	11.888.590	42.337.534	871.551.399

Rata-Rata

Tahun	Kepemilikan Institusional	Komisaris Independen	Komite Audit	Leverage	Tax Avoidance
2016	0,085	1,007	4	0,033	0,061
2017	0,085	1,001	3	0,096	0,055
2018	0,085	0,993	3	0,156	0,052
2019	0,085	1,002	3	0,215	0,050



Lampiran 2: Hasil Output Data Eviews

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test period fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Period F	28.479395	(3,168)	0.0000	
Period Chi-square	72.363450	3	0.0000	
Period fixed effects test equation: Dependent Variable: TAX_AVOIDANCE_Y Method: Panel Least Squares Date: 07/31/21 Time: 15:24 Sample: 2016 2019 Periods included: 4 Cross-sections included: 44 Total panel (balanced) observations: 176				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.028206	0.001525	18.49338	0.0000
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	0.379788	0.008113	46.81333	0.0000
KOMISARIS_INDEPENDEN_X2	0.000615	0.001043	0.590073	0.5559
KOMITE_AUDIT_X3	-3.39E-05	0.000243	-0.139550	0.8892
LEVERAGE_X4	-0.052060	0.003258	-15.98025	0.0000
R-squared	0.948465	Mean dependent var		0.054557
Adjusted R-squared	0.947259	S.D. dependent var		0.012851
S.E. of regression	0.002951	Akaike info criterion		-8.785214
Sum squared resid	0.001489	Schwarz criterion		-8.695143
Log likelihood	778.0988	Hannan-Quinn criter.		-8.748681
F-statistic	786.7812	Durbin-Watson stat		1.080516
Prob(F-statistic)	0.000000			

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic		Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.712972		3	0.0001
** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.				
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
KOMISARIS_INDEPENDEN_X2	0.000543	0.000615	0.000000	0.9185
KOMITE_AUDIT_X3	0.000009	-0.000034	0.000000	0.7475
LEVERAGE_X4	-0.050455	-0.052060	0.000000	0.0000
Cross-section random effects test equation: Dependent Variable: TAX_AVOIDANCE_Y Method: Panel Least Squares Date: 07/31/21 Time: 16:22 Sample: 2016 2019 Periods included: 4 Cross-sections included: 44 Total panel (balanced) observations: 176 WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.060274	0.001742	34.60914	0.0000
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	NA	NA	NA	NA
KOMISARIS_INDEPENDEN_X2	0.000543	0.001313	0.413837	0.6797
KOMITE_AUDIT_X3	9.25E-06	0.000291	0.031802	0.9747
LEVERAGE_X4	-0.050455	0.003488	-14.46327	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.955991	Mean dependent var	0.054557	
Adjusted R-squared	0.940298	S.D. dependent var	0.012851	
S.E. of regression	0.003140	Akaike info criterion	-8.465810	
Sum squared resid	0.001272	Schwarz criterion	-7.619146	
Log likelihood	791.9912	Hannan-Quinn criter.	-8.122407	
F-statistic	60.91774	Durbin-Watson stat	1.263578	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dependent Variable: TAX_AVOIDANCE_Y Method: Panel Least Squares Date: 07/31/21 Time: 14:27 Sample: 2016 2019 Periods included: 4 Cross-sections included: 44 Total panel (balanced) observations: 176				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.028206	0.001525	18.49338	0.0000
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	0.379788	0.008113	46.81333	0.0000
KOMISARIS_INDEPENDEN_X2	0.000615	0.001043	0.590073	0.5559
KOMITE_AUDIT_X3	-3.39E-05	0.000243	-0.139550	0.8892
LEVERAGE_X4	-0.052060	0.003258	-15.98025	0.0000
R-squared	0.948465	Mean dependent var		0.054557
Adjusted R-squared	0.947259	S.D. dependent var		0.012851
S.E. of regression	0.002951	Akaike info criterion		-8.785214
Sum squared resid	0.001489	Schwarz criterion		-8.695143
Log likelihood	778.0988	Hannan-Quinn criter.		-8.748681
F-statistic	786.7812	Durbin-Watson stat		1.080516
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dependent Variable: TAX_AVOIDANCE_Y Method: Panel Least Squares Date: 07/31/21 Time: 15:21 Sample: 2016 2019 Periods included: 4 Cross-sections included: 44 Total panel (balanced) observations: 176				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.010718	0.002836	3.778495	0.0002
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	0.440666	0.010830	40.68994	0.0000
KOMISARIS_INDEPENDEN_X2	0.000532	0.000857	0.621470	0.5351
KOMITE_AUDIT_X3	-0.000165	0.000201	-0.821900	0.4123
LEVERAGE_X4	0.051177	0.014764	3.466417	0.0007
Effects Specification				
Period fixed (dummy variables)				
R-squared	0.965838	Mean dependent var	0.054557	
Adjusted R-squared	0.964415	S.D. dependent var	0.012851	
S.E. of regression	0.002424	Akaike info criterion	-9.162279	
Sum squared resid	0.000987	Schwarz criterion	-9.018166	
Log likelihood	814.2805	Hannan-Quinn criter.	-9.103827	
F-statistic	678.5393	Durbin-Watson stat	0.524209	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dependent Variable: TAX_AVOIDANCE_Y					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 07/31/21 Time: 15:26					
Sample: 2016 2019					
Periods included: 4					
Cross-sections included: 44					
Total panel (balanced) observations: 176					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	0.028206	0.001623	17.38176	0.0000	
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	0.379788	0.008632	43.99943	0.0000	
KOMISARIS_INDEPENDEN_X2	-0.061529	0.001109	-5.546041	0.0057	
KOMITE_AUDIT_X3	-3.385358	0.000258	-2.131160	0.0424	
LEVERAGE_X4	0.052060	0.003466	15.01969	0.0000	
Effects Specification			S.D.	Rho	
Cross-section random			0.000000	0.0000	
Idiosyncratic random			0.003140	1.0000	
Weighted Statistics					
R-squared	0.948465	Mean dependent var	0.054557		
Adjusted R-squared	0.947259	S.D. dependent var	0.012851		
S.E. of regression	0.002951	Sum squared resid	0.001489		
F-statistic	786.7812	Durbin-Watson stat	1.080516		
Prob(F-statistic)	0.000000				
Unweighted Statistics					
R-squared	0.948465	Mean dependent var	0.054557		
Sum squared resid	0.001489	Durbin-Watson stat	1.080516		

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

produksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010

Page 1

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010

Page

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Page 5

86

Document Accepted 22/6/22

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/22

Lampiran 4 Tabel Titik Persentase 1

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>), 2010

Page

UNIVERSITAS MEDAN AREA

87

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/22

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>), 2010

Page 3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/6/22
89

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/22

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 5: Surat Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 798 Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : umiv_medanarea@uma.ac.id Website : uma.ac.id akademik.fekonomi@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/IV/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : BETHARIA RAJAGUKGUK
N P M : 178330043
Program Studi : AKUNTANSI

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

" Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

An Dekan, 14 April 2022

Program Studi AKUNTANSI

Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si